

Creative Problem Solving Application Learning Model for students' Activities and Learning Outcomes at SMK Wira Harapan in Food and Beverage

Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK Wira Harapan

Ni Made Dwika Andirasari¹, Ni Made Erpia Ordani Astuti^{2*}, I Putu Pranatha Santosa³

¹Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: erpiaastuti@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Creative Problem Solving, Students' Learning Activities, Students' Learning Outcomes</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>This research aims to determine the increase in students' learning activities and the students' outcomes through Creative Problem Solving model in Food Service Subject in class XI JB 4 SMK Wira Harapan Vocational High School. It uses Class Action Research which is implemented in a class with the goal of increasing activities and students outcomes in Food Service Subjects in a class of XI JB 4 in Wira Harapan Vocational High School that is located in Padang Luwih Street, Tegaljaya, Dalung Vilage, Kuta Utara, Badung Regency. Sampling method is using total sampling with a total of 33 students consisting of 11 girls and 22 boys. The research found that Creative Problem Solving held in class of XI JB 4 at SMK Wira Harapan has succeeded in increasing students' learning activities and students' learning outcomes. Through the CPS model implementation in first cycle, there is value change of 69,54%, an increase in learning activities 75%. Through CPS in first cycle there is an average value change of 84,03% with the 80% completion and in second cycle there is 93,93% completion of learning outcomes increase.</i></p>
<p>Kata kunci: <i>Creative Problem Solving (CPS), Aktivitas belajar siswa, Hasil belajar siswa.</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> pada mata pelajaran tata hidang di kelas XI JB 4 SMK Wira Harapan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tata hidang kelas XI JB 4 SMK Wira Harapan yang terletak di Jalan Padang Luwih, Tegaljaya, Desa Dalung, Kuta Utara, Kabupaten Badung. Metode pengambilan Sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 33 siswa yang terdiri dari 11 perempuan dan 22 laki-laki. Hasil penelitian mengemukakan bahwa <i>Creative Problem Solving</i> yang dilaksanakandi kelas XI JB 4 SMK Wira Harapan telah berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Melalui penerapan model pembelajaran <i>creative problem solving</i> pada siklus I terjadi perubahan nilai sebesar 69,54%, peningkatan aktivitas pembelajaran sebesar 75%.</p>

Melalui *creative problem solving* pada siklus I terjadi perubahan nilai rata-rata sebesar 84,03% dengan ketuntasan 80% dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar ketuntasan 93,93%.

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwasanya “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” Peningkatan pendidikan sangatlah penting dalam memenuhi tujuan pendidikan yang bisa meningkatkan kualitas SDM. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai pilihan guna melaksanakan bermacam jenis reformasi pendidikan, seperti yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK serta yang bertujuan guna meningkatkan kualitas pendidikan sebagai pendidik profesional melalui program sertifikasi. Berdasarkan kurikulum 2013 peserta didik diajarkan beberapa mata pelajaran, satu diantaranya Tata Hidang. Siswa belajar bagaimana menawarkan makanan serta minuman dengan benar melalui kelas Tata Hidang. Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan mempelajari penataan meja sebagai topik guna mengembangkan keterampilan berpikir analitis, logis, kritis, kreatif dan aktif serta kemampuan dalam bekerja sama.

Dari hasil observasi saat melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMK Wira Harapan, ada masalah dalam proses pembelajaran ketika tidak adanya cukup kegiatan yang membantu proses pembelajaran, siswa tidak mau belajar, pembelajaran terlalu membosankan ataupun ketika siswa mempunyai masalah, sulit bagi mereka untuk menghubungkan dengan apa yang hendak dipelajari di kelas dengan hal-hal yang terjadi pada masalah siswa mengeluh berupa pelajaran yang tidak dipahami. Adapun, siswa malu untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari gurunya. Jadi, hasil belajar siswa masih jauh di bawah KKM sekolah yaitu 78, dari 33 siswa di Kelas XI JB 4 terdapat 20 siswa yang masih di bawah KKM. Dengan itu, guru memakai model pembelajaran sebagai kerangka konseptual untuk penataan pengalaman belajar guna memenuhi tujuan pembelajaran serta sebagai materi guna merencanakan serta melakukan kegiatan pembelajaran. Aktivitas serta kemampuan memecahkan masalah diajarkan untuk memakai pendekatan CPS Suatu cara menghafal fakta tanpa pertanyaan, siswa bisa memakai kemampuan memecahkan masalah guna memperdalam pemikiran mereka ketika dihadapkan dalam sebuah pernyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada model pembelajaran *creative problem solving*, variabel aktivitas dan hasil belajar siswa berdasarkan dari hasil indikatornya. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tata hidang di SMK Wira Harapan.

METODE

Rancangan metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dilaksanakan di ruangan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan Hasil belajar siswa

pada mata pelajaran tata hidang di kelas XI JB 4 SMK Wira Harapan. Penelitian tindakan ini dilakukan dengan suatu rancangan model Hopkins. Model pembelajaran ini memiliki empat tahapan yaitu tahapan pertama perencanaan (*planning*), yang kedua pelaksanaan tindakan (*acting*), yang ketiga pengamatan (*observing*), dan yang keempat refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan dalam penelitian tindakan kelas tersebut unsur pembentuk dalam siklus. Penelitian tindakan kelas dilakukan minimal dua siklus berurutan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- 1) Metode obeservasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diteliti.
- 2) Kuesioner dilakukan dengan secara teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- 3) Dokumentasi yang digunakan berupa daftar kelompok, daftar nilai siswa, dan dokumentasi foto selama proses penelitaian dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis Aktivitas Siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar siswa adalah:

- 1) Mengumpulkan dan mengkaji data aktivitas belajar yang dilaksanakan melalui kuesioner. Penilaian aktivitas siswa dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, KS = Kurang Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.

Tabel 1. Skor Aktivitas Belajar

Keterangan	Skor
STS	1
TS	2
KS	3
S	4
SS	5

- 2) Mencari rata-rata serta presentase rerata nilai aktivitas belajar dengan rumus:
Presentase rerata (mean %)

$$Mean = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Analisis Hasil Belajar

- 1) Mencari rata-rata serta presentase rerata nilai hasil belajar siswa.
Presentase rerata (mean %).

Rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- X = Presentase rerata
 $\sum X$ = Jumlah Nilai Siswa
 N = Jumlah skor maksimum

- 2) Setelah mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa, maka hasilnya dikonversikan ke dalam pedoman konvensi PAP di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

NO	Presentase (%)	Kriteria
1.	0 – 40,9	Sangat Rendah
2.	40,9 – 55,9	Rendah
3.	55,9 – 78,9	Sedang
4.	78,9 – 84,9	Tinggi
5.	84,9 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber: SMK Wira Harapan Badung 2021)

Presentase Ketuntasan Klasikal

Untuk mencari presentase ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Presentasi rerata

$\sum X$ = Jumlah Nilai Siswa

N = Jumlah skor maksimum (Agung, 2016:27)

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Presentase rata-rata aktivitas siswa 78,0 – 84,9 atau berada pada kriteria baik.
- 2) Presentase rata-rata hasil belajar siswa 78,0 – 84,9 atau berada pada kriteria baik.
- 3) Ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 100% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilaksanakan penelitian, sebaiknya melakukan pengumpulan informasi sebanyak mungkin mengenai materi pelajaran. Peserta didik kelas XI JB 4 SMK Wira Harapan menjadi fokus pada penelitian ini, yang meliputi data siswa, kurikulum, materi, metode pembelajaran, penilaian, serta hambatan yang dialami oleh pengajar dalam proses suatu pembelajaran. Data yang terkumpul pada siklus I serta siklus II akan dipakai setelah nilai standar untuk membandingkan suatu perubahan terjadi pada setiap siklusnya.

Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I, dilaksanakan selama 4 kali pertemuan, dilaksanakan tindakan dengan memberi materi kepada siswa, kemudian tindakan lain dilaksanakan dengan membagikan angket berupa tautan *link google form* kepada siswa guna mengukur tingkat pembelajaran mereka, pertemuan ketiga peserta didik mendemonstrasikan praktik Tata Hidang, pada akhir tindakan yakni tindakan keempat

peneliti memberi tes perbuatan kepada siswa guna menilai hasil praktik Tata Hidang di kelas XI JB 4. Secara lebih rinci data hasil penelitian tentang pada siklus I akan diuraikan sebagai berikut :

1) Data Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap siklus I diberi kuesioner kepada peserta didik mengenai aktivitas hasil belajar. Berikut ini hasil kuesioner peserta didik pada siklus I. Nilai aktivitas siswa ditentukan dengan cara menilai aktivitas belajar siswa yang dinyatakan hasil kuesioner dari masing-masing indikator memiliki presentase yaitu kegiatan visual 50%, kegiatan lisan 61%, kegiatan mendengarkan 82%, kegiatan menulis 74%, kegiatan motorik 69%, kegiatan mental 76%, kegiatan emosional 74%. Berdasarkan aktivitas belajar siklus I, didapatkan skor perolehan aktivitas belajar dengan presentase 75%. Presentase rerata aktivitas belajar siswa berada pada interval 55,9%-78,9% berarti rerata nilai aktivitas belajar siswa kelas XI JB 4 di SMK Wira Harapan pada siklus I masuk dalam kategori “sedang”.

Pada siklus I data hasil dari belajar siswa didapat dengan memakai tes dalam hasil belajar. Tes hasil belajar diberi pada pertemuan keempat sesudah tiga kegiatan. Nilai dari hasil belajar siswa pada siklus I yakni 69,54 % dari presentase hasil belajar. Proporsi data hasil pada pembelajaran siklus I berkisar antara 60 sampai dengan 74,9 persen. Ini terlihat bahwasanya mayoritas peserta didik kelas XI JB 4 di SMK Wira Harapan mempunyai hasil belajar yang memadai. 57,58 % dari jumlah siswa pada siklus I 19 siswa dari 33 siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal. Ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi syarat keberhasilan serta termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada lembar penilain hasil belajar siswa ini diamati tiga faktor yaitu nilai kognitif dengan persentase total 22,50 persen, nilai afektif dengan persentase total 23,57%, serta nilai psikomotor dengan persentase total 20,71%.

Maka hasil dari analisis penelitian tindakan yang telah diuraikan yaitu aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan klasikal siswa kelas XI JB 4 di SMK Wira Harapan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 3. Data Analisis Siklus I

Kriteria	Data/ Hasil	Keterangan
Aktivitas	75 %	Berada pada kategori Tinggi.
Hasil Belajar Siswa	69,54 %	Berada pada kategori sedang.
Ketuntasan Klasikal	57.58%	Berada pada kategori sangat rendah.

(Sumber: Data diolah)

Refleksi Penelitian Siklus I

Data hasil dari belajar siklus I didapatkan melalui lembar kerja peserta didik yang telah disediakan oleh peneliti. Pada hasil lembar penelitian hasil belajar peserta didik memiliki 3 aspek yang diamat, yaitu:

a) Kognitif

Rata – rata skor pada siklus I yakni 22.50%. Dalam indikator ini yang mempengaruhi rendahnya nilai hasil belajar yakni peserta didik tidak memperhatikan penampilan diri ketika praktik, kurang memahami mengenai peralatan serta *linen* yang digunakan. Kemudian ketika penggudangan *linen* serta peralatan tidak ditaruh sesuai dengan jenisnya.

b) Afektif

Rata – rata skor pada siklus I yakni 23.57%. Dalam indikator ini yang mempengaruhi rendahnya nilai hasil belajar yakni saat pelaksanaan praktik peserta didik kurang disiplin dengan waktu penyelesaian.

c). Psikomotor

Rata – rata skor pada siklus I yakni 20.71%. Dalam indikator ini yang mempengaruhi rendahnya nilai hasil belajar yakni peserta didik melaksanakan praktik tidak sesuai SOP.

Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui lembaran hasil kerja peserta didik yang disiapkan peneliti dengan memperoleh rata-rata 69,54%. Sedangkan data hasil aktivitas siklus I didapatkan dalam lembaran kuesioner peserta didik yang sudah disediakan peneliti memperoleh rata-rata 75%. Dari melakukan tindakan kembali yakni melakukan penelitian pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 4 kali, meliputi pada pertemuan pertama peneliti memberikan materi kepada peserta didik, pertemuan kedua peneliti memberikan kuesioner berupa *link google form* ke peserta didik untuk mengukur aktivitas belajar siswa, pertemuan ketiga peserta didik mendemonstrasikan praktik tata hidang. Pada akhir tindakan yakni tindakan keempat peneliti memberikan tes observasi kepada siswa untuk menilai hasil praktik tata hidang untuk mengukur hasil belajar siswa pada kelas XI JB 4. Nilai aktivitas belajar siswa pada siklus II berjumlah dengan presentase aktivitas belajar yaitu 80%. Nilai hasil belajar siswa pada siklus II berada pada kategori “Tinggi” dengan jumlah presentase 84,03%. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus II naik menjadi 93,93% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Peneliti memakai lembar angket kuesioner untuk mengukur aktivitas siswa setelah pelaksanaan siklus II. Secara lebih rinci data hasil penelitian pada siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

1) Data Aktivitas Belajar Siklus II

Pemberian kuisisioner juga dilaksanakan pada tahap siklus II diberi kuesioner kepada peserta didik mengenai aktivitas belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* untuk mengetahui gambaran pemahaman siswa terkait model tersebut. Kuesioner yang diberikan sama dengan siklus I. Berikut ini hasil kuesioner peserta didik pada siklus II. Nilai aktivitas belajar siswa didapat dengan cara menilai aktivitas belajar siswa yang dinyatakan hasil kuesioner dari masing-masing indikator memiliki presentase yaitu kegiatan visual 76%, kegiatan lisan 80%, kegiatan mendengarkan 86%, kegiatan menulis 84%, kegiatan motorik 83%, kegiatan mental 78%, kegiatan emosional 74%. Berdasarkan aktivitas belajar siklus I, didapatkan skor perolehan aktivitas belajar dengan presentase 80%. Presentase rerata aktivitas belajar siswa berada pada interval 78,9%-84,9% berarti rerata nilai aktivitas belajar siswa kelas XI JB 4 di SMK Wira Harapan pada siklus I masuk dalam kategori “tinggi”.

2) Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian hasil belajar siklus II memberi informasi hasil belajar siswa. Tes hasil belajar dilaksanakan pada pertemuan ketiga, sesudah tindakan dilaksanakan sebanyak empat kali. Nilai hasil belajar siswa pada siklus II yakni 84,03% dari persentase hasil belajar. Persentase data hasil belajar pada siklus II berada antara 78,9% serta 84,9% yang terlihat bahwasanya rata-rata persentase hasil belajar siswa kelas XI JB 4 di SMK Wira Harapan sangat baik. 31 dari 33 siswa pada siklus II tuntas secara klasikal, ataupun 93,93% dari keseluruhan populasi siswa. Ketuntasan belajar klasikal belum memenuhi syarat keberhasilan serta termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian tindakan yang telah diuraikan diperoleh dari aktivitas dan hasil belajar serta ketuntasan klasikal siswa kelas XI JB 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Data Analisis Siklus II

Kriteria	Data/ Hasil	Keterangan
Aktivitas belajar	80%	Berada pada kategori tinggi.
Hasil Belajar Siswa	84,03%	Berada pada kategori tinggi.
Ketuntasan Klasikal	93.94%	Berada pada kategori sangat tinggi.

(Sumber: Data diolah)

Refleksi Siklus II

Pada data analisis siklus aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui siklus II, diperoleh data berupa aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Dari presentase rerata aktivitas sebesar 80% sebelumnya 75%. Saat ini telah menjadi peningkatan aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran siklus I yang kurang. Saat pelaksanaan siklus II, mata pelajaran Tata Hidang materi penataan meja ini didapat dari hasil pembelajaran yang sudah meningkat. Data hasil belajar siklus II didapat melalui lembar kerja peserta didik yang disediakan oleh peneliti. Pada lembaran penilaian hasil belajar peserta didik ini terdapat 3 unsur yaitu:

a) *Kognitif*

Rata – rata skor pada siklus II yakni 27.90%. Dalam indikator ini yang bisa meningkatkan nilai hasil belajar yakni peserta didik sudah memperhatikan penampilan diri ketika praktik, serta peserta didik sudah memahami mengenai peralatan dan *linen* yang digunakan. Kemudian ketika penggudangan *linen* serta peralatan ditempatkan sesuai dengan jenisnya.

b) *Afektif*

Rata – rata skor pada siklus II yakni 28.39%. Dalam indikator ini yang bisa meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik yakni saat pelaksanaan praktik peserta didik bisa menerapkan sikap disiplin dengan batas waktu penyelesaian.

c) *Psikomotor*

Rata – rata skor pada siklus II yakni 27.74%. Dalam indikator tersebut sudah meningkatkan nilai hasil belajar yakni siswa melaksanakan praktik dengan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Data hasil belajar siswa pada siklus II didapatkan dari lembar kerja peserta didik yang disediakan oleh peneliti dengan memperoleh rata-rata 84.03%. Sementara data aktivitas belajar siklus II didapatkan dari lembar kuisioner peserta didik yang disediakan oleh peneliti dengan memperoleh rata-rata 80%. Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti tidak akan melakukan tindakan kembali. Peningkatan ini dapat dilihat saat banyak siswa belajar di kelas yang mulai aktif mendengarkan penjelasan guru, bertanya saat belum mengerti, berdiskusi dengan kelompok, mengeluarkan pendapat saat diskusi kelompok, sebagian besar siswa mencatat materi penting yang diberikan oleh guru, memperhatikan gambar yang ditampilkan pada *slide*, dan sebagian besar siswa sudah ada respon positif terhadap indikator aktivitas saat belajar di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) di kelas XI JB 4 SMK Wira Harapan berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 2) Penerapan model pembelajaran pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) di kelas XI JB 4 SMK Wira Harapan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tata Hidang SMK Wira Harapan ” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, S.E.,M.MA.,MA., selaku Rektor Universitas Dhyana Pura Bali, atas segala fasilitas yang diberikan selama mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Ni Made Diana Erfiani, S.S.,M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Riset, Inovasi dan Kemahasiswaan, atas segala fasilitas yang diberikan selama mengikuti perkuliahan.
3. Dr. R. Tri Priyono Budi Santoso.,M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Operasional, SDM dan Pemasaran, atas segala fasilitas yang diberikan selama mengikuti perkuliahan.
4. Dr. Gusti Ngurah Joko Adinegara, S.E.,M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, atas segala fasilitas yang diberikan selama mengikuti perkuliahan.
5. Dra. Ni Made Erpia Ordani Astuti.,M.Pd., selaku Pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi untuk menyelesaikan artikel ini.
6. I Putu Pranatha Sentosa, SE.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan artikel ini.
7. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah banyak membantu, memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan. Penulis sangat berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu karya ilmiah serta meningkatkan mutu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A.G. (2016), Statistika Dasar untuk Pendidikan. Yogyakarta: Dipublish
- Bloom olahan Anderson Krathwol. (2014). Membagi Hasil Belajar Dalam Tiga Ranah.
- Dantes, I Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: CV Andi *Offset*.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta: Depdiknas.
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodegi penelitian kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2007). KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2014). Strategi dan Model Pembelajaran. Yokyakarta: Aswaja Presido.
- Pepkin. (2004). *Creative Problem Solving In Math*.
- Sardiman. (2010). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, R. (2003). Table Setting dan Dinner Etiquette. Jakarta : APK Trisakti.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Wina Sanjaya. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kencana.



Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora

Vol. 1, No.1 Agustus 2022

Available online at <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index>

Research Article

e-ISSN:

; p-ISSN: